

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 KERINCI**

TESIS



Oleh

**JENEPAR
NIM 1104023**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Jenepar, 2013. The Effect of *Problem Based Learning Strategies* and Motivation on Student`s Mathematics Learning Outcome at Grade IX of SMPN 1 Kerinci. *Thesis*. Gradute Program of the State University of Padang.

Mathematics is concerned with technology and the way to find out about the systematic measurement, therefore mathematics not only includes mastery of knowledge in the form of facts, concepts, or principles, but also a process of discovery. This study aimed find out: 1) the differences between the student mathematics learning outcomes taught by using Problem Based learning Strategies and the conventional Strategies, 2) the differences between the students' mathematics learning outcome that have high motivation taught by using problem based learning strategies and conventional strategies. 3) the differences between the students' mathematics learning outcome that have low motivation taught by using problem based learning strategies and conventional strategies. 4) the interaction between problem based learning strategies and motivation on mathematics learning outcome..

This study was quasi experiments. The population includes all of the students at Grade IX od SMPN 1 Kerinci. Samples were taken bya using probability sampling ini which grade IX C was experimental class and grade IX B was control class. The data collected though achievement test and questionnaire were analyzed by t-test and anava

The result showed that: 1) students' mathematics learning outcome taught by using Problem based learning Strategies is higher than students' mathematics learning outcome taught by using conventional Strategies, 2) students' mathematics learning that have high motivation taught by using problem based learning is higher than the students' mathematics learning outcome taught by using conventional strategies. 3) students mathematics learning outcome that have low motivation taught by using problem based learning strategies is higher than student mathematics' learning outcome taught by using conventional strategies. 4) there is no interaction between learning Strategies and motivation on mathematics learning outcomes.

ABSTRAK

Jenepar, 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMP N 1 Kerinci. *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Ilmu matematika berkaitan dengan teknologi dan cara mencari tahu tentang pengukuran secara sistematis, sehingga matematika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional, (2) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional, (3) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan strategi konvensional (4) adanya interaksi antara Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini termasuk jenis kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP N 1 Kerinci. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*, terpilih siswa kelas IX C (kelas eksperimen) dan kelas IX B (kelas kontrol). Data yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan angket akan dianalisis dengan uji-t dan Anava.

Hasil analisis data mengungkapkan (1) hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional. (2) Hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional. (3) Hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan strategi konvensional. (4) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Jenepar*

N I M : 1104023

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Jasrial, M.Pd
Pembimbing I

Dr. Ridwan, M.Sc.Ed
Pembimbing II

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang**

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Mukhaiyar.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : *Jenepar*
N I M : 1104023
Tanggal Ujian : 8 – 5 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, "**Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMP N 1 Kerinci**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2013
Saya yang menyatakan,

Jenepar
NIM. 1104023

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kerinci”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ridwan, M.Sc, Ed, selaku pembimbing II yang telah penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Jasrial., selaku ketua Prodi Teknologi Pendidikan, Program Magister Pendidikan UNP.
2. Tim penguji yaitu Prof. Dr. H. Nurtain, Dr. Darmansyah, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Mukhaiyar yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan tesis.

3. Dosen dan karyawan/karyawati Program Magister Pendidikan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka kelancaran penyelesaian tesis.
4. Khususnya untuk istriku tercinta. Terima kasih atas kesabaran dan dukunganmu, serta Anakku engkaulah sumber dari motivasi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Mei 2013

Penulis

JENEPAR
NIM. 1104023

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS KEPENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teoritis	14
1. Hasil Belajar.....	14
2. Hakekat Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....	18
3. Strategi Pembelajaran Konvensional	29
4. Motivasi Belajar	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis	51
BAB III. METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	54

D. Definisi Operasional	55
E. Rancangan Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Instrumen Penelitian	61
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	63
I. Teknik Analisa Data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Deskripsi Data	71
B. Uji Persyaratan Analisis	78
C. Pengujian Hipotesis	79
D. Pembahasan	85
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Hasil Ujian Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.....	4
2. Fase-fase dalam Menerapkan Pembelajaran Basis Masalah.....	26
3. Sintaks Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	27
4. Perbandingan SPBM dan Konvensional	31
5. Populasi Penelitian.....	54
6. Desain Penelitian.....	56
7. Desain Perlakuan dalam Penelitian.....	57
8. Kisi-kisi Penelitian.....	62
9. Hasil Uji Coba Penelitian yang Tidak Valid.....	64
10. Indeks Reliabilitas.....	65
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	66
12. Deskripsi Data Motivasi Belajar	71
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dengan SPBM	72
14. Distribusi Frekuensi motivasi Belajar dengan Metode Konvensional.....	73
15. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan.....	75
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar dengan PBL	76
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar dengan Konvensional	77
18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	78
19. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	79
20. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesa Pertama	80
21. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesa Kedua.....	81
22. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesa Ketiga	82
23. Daftar Anava Interaksi Penggunaan SPBM dengan Motivasi Belajar	83
24. Perhitungan ANAVA Two Way	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	51
2. Histogram Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	73
3. Histogram Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	74
4. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	76
5. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	77
6. Diagram Interaksi Ordinal Model SPBM dan Motivasi	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Tes Hasil Belajar	102
2. Tabulasi Uji Coba Soal Hasil Belajar	109
3. Reliabilitas dan Validitas Hasil Belajar	112
4. Angket Motivasi Belajar	114
5. Tabulasi Uji Coba Motivasi Belajar	118
6. Reliabilitas dan Validitas Motivasi Belajar	119
7. Silabus Penelitian.....	121
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen	125
9. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Kelas Kontrol.....	168
10. Angket Penelitian Motivasi Belajar.....	184
11. Soal Penelitian Hasil Belajar	188
12. Tabulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	195
13. Tabulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	196
14. Tabulasi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	197
15. Tabulasi Motivasi Belajar Kelas Kontrol	198
16. Data Awal	199
17. Skor Data Kelompok Motivasi Belajar.....	200
18. Skor Data Kelompok Hasil Belajar	201
19. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar	202
20. Uji Normalitas Data Hasil Belajar	2
21. Uji Homogenitas	217
22. Uji Hipotesis	221
23. Tabel F.....	230
24. Tabel t	231
25. Tabel Kurva Normal	232
26. Surat Dinas Pendidikan.....	233
27. Surat Keterangan Penelitian SMPN 1 Nan Sabaris	250

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk membangun manusia seutuhnya. Karena itu, pendidikan merupakan pilar utama dalam menggapai kemajuan masa depan suatu bangsa. Melalui pendidikan sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Untuk itu pendidikan harus terlaksanakan dan dikelola dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang maksimal., baik secara kualitas maupun kuantitas. Supaya keberhasilan siswa dalam belajar terwujud, diperlukan peningkatan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika sebagai salah satu kajian ilmu dasar yang memberikan kontribusi terhadap berbagai disiplin ilmu ikut memberikan andil dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat jujur, efisien dan efektif. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan berpola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang penekanannya pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta keterampilan matematika.

Rusman (2011: 229), menyatakan bahwa guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, siswa sebagai generasi mendatang perlu memiliki kemampuan untuk memperoleh, memilih dan mengelola informasi. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis dan kreatif, yang dalam hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai praktisi pendidikan karna hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru.

Seorang guru memegang peranan penting dalam merancang pembelajaran untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pupuh (2007: 113) menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi jika dengan pembelajaran tersebut siswa menjadi senang dan mudah memahami apa yang dipelajarinya, karena pembelajaran yang menyenangkan akan menumbuhkan motivasi, minat dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran.

Untuk memenuhi harapan tersebut, banyak faktor yang ikut mempengaruhi, baik berupa faktor pendukung, maupun faktor penghambat pembelajaran matematika di sekolah. Salah satu faktor penghambat pembelajaran matematika adalah siswa kurang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah. Sebagaimana diketahui, hafalan memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika siswa lulus dari sekolah, pengetahuan teoretis mereka bagus tetapi mereka

miskin aplikasi yang menyebabkan pendidikan di sekolah terlalu menjejali pola berpikir anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal.

Disamping itu, bahan ajar yang dihafal siswa tidak diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi yang dimiliki siswa tersebut. Dengan kata lain, proses pendidikan tidak diarahkan membentuk manusia cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia kreatif dan inovatif, sehingga siswa belum memahami, menguasai konsep dan teori matematika apalagi menerapkannya pada setiap permasalahan yang ada.

Salah satu penyebab hal ini adalah pembelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang membosankan bagi siswa. Banyak siswa yang dapat dengan mudah mempelajari mata pelajaran lain, tetapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dan tidak tertarik pada pembelajaran matematika, disamping pembelajaran matematika yang diajarkan secara monoton, desain metode pembelajaran yang kurang variasi dan hanya berpegang teguh pada diktat-diktat atau buku-buku paket saja. Akibatnya, hasil belajar matematika di jenjang pendidikan SMP tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Selama ini, guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu guru berperan lebih dominan sebagai penyaji materi matematika sedangkan siswa hanya mendengar dan menyelesaikan soal-soal latihan berdasarkan arahan guru semata.

Jika dalam belajar, guru selalu menuntut siswa belajar tetapi jarang membimbing mereka bagaimana belajar, guru selalu menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, tetapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memberikan alternatif penyelesaian terhadap persoalan yang ada.

Berdasarkan pengalaman penulis di SMP Negeri 1 Kerinci ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IX masih rendah, masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kenyataan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar matematika pada Ulangan harian semester 2 tahun ajaran 2011/2012 khususnya untuk kelas IX

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

No	kelas	Rata2 UH 1	Tuntas	Belum	Rata2 UH 2	Tuntas	Belum	Rata3 UH3	Tuntas	Belum
1	IX A	74	17	14	77	20	11	78	24	7
2	IX B	76	18	16	77	21	13	77	23	11
3	IX C	75	20	14	78	22	12	80	25	9
4	IX D	73	19	16	75	22	13	79	25	10
5	IX E	75	18	17	76	21	14	79	25	10
6	IX F	77	17	18	78	21	12	80	22	10

Sumber: Guru Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Kerinci.

Tabel 1 di atas diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian matematika di bawah kriteria ketuntasan minimal. Selain itu masih terdapat kelas yang belum memenuhi syarat ketuntasan minimal menurut BSNP yaitu ≥ 75 . Kelas yang nilai ulangan harian 1 matematikanya belum memenuhi ketentuan tersebut adalah kelas IX A, dan IX D yaitu hanya memiliki rata-rata nilai ulangan harian matematika

masing-masing sebesar 74, dan 72. Sedangkan rata-rata nilai harian 2 dan 3 matematika yang diperoleh kelas IX sudah memenuhi kriteria minimum kelas sebesar > 75 , akan tetapi masih terdapat siswa yang belum tuntas belajar matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran, guru, lingkungan, sarana dan prasarana, sedangkan faktor internal terdiri dari motivasi, intelegensi, minat dan sebagainya.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena guru sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus dapat mendesain dan mengorganisir pembelajaran secara baik termasuk didalamnya melakukan berbagai inovasi terhadap metode dan strategi yang digunakan.

Motivasi siswa untuk belajar juga penting. Dengan adanya motivasi siswa untuk belajar, siswa akan mengikuti pelajaran dengan baik dan mengulangi pelajaran di rumah. Tetapi jika siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi, maka akan menyebabkan siswa akan malas belajar dan bersifat pasif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama ini di SMP Negeri 1 Kerinci, motivasi siswa untuk belajar matematika masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam belajar diantaranya kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, siswa menganggap

bahwa materi matematika kurang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka kurang fokus untuk belajar, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan sebagian siswa ada yang kurang puas dengan dengan hasil belajar dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang efektif, digunakan beberapa metode dan pendekatan. Dalam hal ini, pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan ilmu matematika adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Rusman (2011: 232), menyatakan bahwa Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Pembelajaran matematika diduga dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah adalah pembelajaran berbasis masalah. Menurut Forgyat (1997: 73), pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan dunia nyata di mana masalahnya tidak terstruktur dengan baik (*ill-structured*), terbuka (*open-ended*), atau ambigu (*amibigous*). Melalui masalah dunia nyata yang tidak terstruktur tersebut, siswa tertantang untuk melakukan analisi masalah, membuat model, melakukan kegiatan eksperimen untuk menemukan pemecahan masalah. Aktifitas matematika (*doing mathematics*) yang dilakukan siswa dalam

pembelajaran berbasis masalah akan membentuk kemampuan pemecahan masalah.

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah didesain dalam bentuk pembelajaran yang diawali dengan struktur masalah real yang berkaitan dengan konsep-konsep matematika yang akan dipelajari. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, pembelajaran dimulai setelah siswa dikonfrontasi dengan struktur masalah real. Semua informasi akan mereka kumpulkan melalui penelaah materi ajar dan melalui diskusi dengan teman sebayanya.

Pembelajaran Berbasis Masalah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa, karena melalui Pembelajaran Berbasis Masalah siswa belajar bagaimana menggunakan sebuah proses interaktif untuk menilai apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang mereka ingin ketahui, mengumpulkan informasi-informasi dan secara kolaborasi mengevaluasi hipotesisnya berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan.

Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk mencari berbagai alternatif konsep dan penyelesaian masalah yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru di sekolah. Dengan menggunakan pembelajaran Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru saja, siswa terdorong untuk ikut memikirkan materi matematika dibawah bimbingan guru sebagai motivator dan fasilitator yang mengarahkan siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah

yang berkaitan dengan konsep yang dipelajarinya. Dengan demikian, karakteristik Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah didasarkan pada teori belajar konstruktivisme, dimana pemahaman diperoleh dari interaksi dengan skenario permasalahan dan lingkungan belajar (Rusman, 2011:231).

Proses aktif yang dimaksud tidak hanya bersifat secara mental tetapi juga keaktifan secara fisik. Artinya, melalui aktifitas secara fisik pengetahuan siswa secara aktif dibangun berdasarkan proses asimilasi pengalaman atau bahan yang dipelajari dan motivasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa. Dalam situasi pemecahan masalah tidak mustahil siswa mengalami kebuntuan, sehingga mengharuskannya untuk meninjau ulang cara berpikir yang telah ia gunakan. Dengan demikian, jelaslah bahwa melalui pembelajaran matematika berbasis masalah, siswa dikondisikan untuk mampu berpikir fleksibel, mengajukan konjektur dan menjustifikasinya, menyelesaikan masalah dan menemukan aturan umum. Hal-hal tersebut merupakan ciri dari kemampuan berpikir matematika tingkat tinggi.

Oleh karena itu, perlu ada suatu strategi pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud di atas, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap strategi pembelajaran yang ada sekarang ini, khususnya Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika. Dari latar belakang di atas, penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan yang ditemui di dalam kelas, menghubungkan materi

yang diajarkan dengan melibatkan siswa secara aktif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengajar di SMPN 1 Kerinci, ditemukan beberapa fenomena diantaranya yaitu siswa tidak menunjukkan pengembangan berpikir kreatif dan kritis dalam pemecahan masalah matematika, siswa lebih cenderung menerima dan mencatat penjelasan dari guru, ketika guru memberikan soal, tidak beberapa siswa yang bisa memecahkan masalah dalam soal. Siswa kurang fokus mengikuti pelajaran, masih ada siswa yang keluar masuk kelas, masih ada siswa yang mengobrol dengan teman dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kerinci".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Kerinci.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika
3. Pembelajaran kurang memfasilitasi minat dan kemampuan siswa memecahkan masalah.

4. Rendahnya tingkat pemahaman konsep materi matematika sehingga hasil belajar masih rendah.
5. Siswa tidak menunjukkan pengembangan berfikir kreatif dan kritis dalam pemecahan masalah matematika.
6. Guru kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran matematika.
7. Kurangnya kreatifitas guru dalam membimbing siswa dalam memecahkan masalah matematika.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan identifikasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika SMP Negeri 1 Kerinci yang bersumber dari siswa antara lain (1) rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IX, (2) kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan (3) siswa belum menunjukkan pengembangan berfikir kreatif dan kritis dalam pemecahan masalah. Peneliti hanya membahas strategi pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional yang dipakai dalam pembelajaran matematika. Motivasi belajar diasumsikan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika, dibatasi pada perbedaan yang memiliki motivasi yang dinilai tinggi dan yang bernilai rendah. Hasil belajar matematika dibatasi pada hasil belajar kognitif melalui tes dalam mata pelajaran matematika dengan Kompetensi Dasar 5.1 yaitu mengidentifikasi sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar, 5.2 yaitu melakukan operasi al-jabar yang melibatkan bilangan berpangkat bulat dan

bentuk akar dan 5.3 yaitu memecahkan masalah sederhana yang berkaitan dengan bilangan berpangkat dan bentuk akar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi konvensional?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan dengan strategi konvensional?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajarkan dengan strategi konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara Strategi Pembelajaran dan motivasi belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai:

1. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan dengan strategi konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan strategi konvensional.
4. Terdapat interaksi antara Strategi Pembelajaran dan motivasi belajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.
 - b. Mengembangkan desain pembelajaran matematika yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan masukan bagi guru matematika, dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Memberikan masukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Kerinci dalam rangka pembinaan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika.
- c. Memberikan informasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran.